



**Pemberdayaan Kelompok Dasa Wisma dalam Pengembangan Pertanian pada Lahan Sempit di Desa Puo Raya, Kecamatan Tandun, Kabupaten Rokan Hulu**

**Hambali<sup>1</sup>, Uci Siska Cahyati<sup>2</sup>, Tasria Yaningsih<sup>3</sup>, Sari Rezky Sinambela<sup>4</sup>, Debi Pratiwi<sup>5</sup>, Dhiya Nazhi Ifa<sup>6</sup>, Yuda Prastio<sup>7</sup>, Sherly Arsendi Arfa Sormin<sup>8</sup>, Suci Lapena Anggun Salita<sup>9</sup>, Risma Elviani<sup>10</sup>, Jhon Roy Mulya Sinaga<sup>11</sup>**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Teknik, Universitas Riau

\*e-mail: [hambali@lecturer.unri.ac.id](mailto:hambali@lecturer.unri.ac.id)<sup>1</sup>, [uci.siska6646@student.unri.ac.id](mailto:uci.siska6646@student.unri.ac.id)<sup>2</sup>, [tasria.yaningsih4651@student.unri.ac.id](mailto:tasria.yaningsih4651@student.unri.ac.id)<sup>3</sup>, [sari.rezky4648@student.unri.ac.id](mailto:sari.rezky4648@student.unri.ac.id)<sup>4</sup>, [debi.pratiwi5745@student.unri.ac.id](mailto:debi.pratiwi5745@student.unri.ac.id)<sup>5</sup>, [dhiya.nazhi6446@student.unri.ac.id](mailto:dhiya.nazhi6446@student.unri.ac.id)<sup>6</sup>, [yuda.prastio0986@student.unri.ac.id](mailto:yuda.prastio0986@student.unri.ac.id)<sup>7</sup>, [sherly.arsendi4634@student.unri.ac.id](mailto:sherly.arsendi4634@student.unri.ac.id)<sup>8</sup>, [suci.lapena5017@student.unri.ac.id](mailto:suci.lapena5017@student.unri.ac.id)<sup>9</sup>, [risma.elviani1315@student.unri.ac.id](mailto:risma.elviani1315@student.unri.ac.id)<sup>10</sup>, [jhon.roy2657@student.unri.ac.id](mailto:jhon.roy2657@student.unri.ac.id)<sup>11</sup>

**Abstract**

*Empowerment aims to develop a potential that is owned by each individual or society. Dasa Wisma Empowerment is a PKK work program consisting of 10 – 20 houses in 1 RT, community service activities are carried out in Puo Raya Village from July to August 2022. This program aims to increase the knowledge and skills of Dasa Wisma group members about cultivation organic herbs and vegetables in a narrow area. These activities include the manufacture of organic fertilizers, training on how to plant and care for plants. After the training, it is hoped that the Dasa Wisma group will have skills in making organic fertilizers, planting and caring for organic herbs and vegetables. The selection of this program is due to the large number of narrow lands that can still be used to improve the family's economy through agricultural development. The results show that the Dasa Wisma group has been able to carry out the cultivation of organic herbs and vegetables well even though the land is narrow, as evidenced by well-developed plants and vegetables. Plants and vegetables resulting from agricultural development on this narrow land can support the family's economy because the yields are quite large.*

**Keywords:** *dasa wisma; organic vegetables, empowerment; agriculture*

**Abstrak**

*Pemberdayaan bertujuan untuk mengembangkan suatu potensi yang dimiliki tiap-tiap individu atau masyarakat. Pemberdayaan Dasa wisma merupakan suatu program kerja PKK yang terdiri dari 10 – 20 rumah dalam 1 RT, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Puo Raya pada bulan Juli sampai Agustus tahun 2022. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok Dasa Wisma tentang budidaya tanaman herbal dan sayuran organik di lahan sempit. Kegiatan ini meliputi pembuatan pupuk organik, pelatihan cara penanaman dan perawatan tanaman. Setelah pelatihan, diharapkan kelompok Dasa Wisma memiliki keterampilan dalam membuat pupuk organik, menanam serta merawat tanaman herbal dan sayuran organik. Pemilihan program ini dikarenakan banyaknya terdapat lahan sempit yang masih bisa dimanfaatkan untuk peningkatan ekonomi keluarga melalui pengembangan pertanian. Hasilnya menunjukkan bahwa kelompok Dasa wisma sudah bisa melaksanakan budidaya tanaman herbal dan sayuran organik*

*dengan baik meski dilahan sempit dibuktikan dengan tanaman dan sayuran yang berkembang dengan baik. Tanaman dan sayuran hasil dari pengembangan pertanian pada lahan sempit ini dapat menunjang ekonomi keluarga dikarenakan hasil panen yang cukup banyak.*

**Kata kunci:** *dasa wisma; sayuran organik; pemberdayaan, pertanian*

## 1. PENDAHULUAN

Kelompok Dasa wisma merupakan kelompok masyarakat yang terdiri dari ibu-ibu dalam lingkup Rukun Tetangga (RT). Dalam kehidupan bermasyarakat telah banyak berkembang organisasi masyarakat yang bertujuan dalam memberdayakan individu - individu yang diharapkan dapat memajukan kesejahteraan di desa itu sendiri. Dasa Wisma merupakan suatu kelompok persepuluhan dari suatu masyarakat yang nantinya akan berperan aktif melakukan berbagai aktivitas dan program yang sudah direncanakan oleh masyarakat. Dasa Wisma berperan sebagai wadah kegiatan masyarakat yang memiliki peran penting dalam pelaksanaan program-program kegiatan tingkat desa (Nurdewanto *et al.*, 2015).

Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah upaya pembelajaran kepada masyarakat agar mandiri dalam melakukan upaya perbaikan kualitas hidupnya. Pemberdayaan selalu dikaitkan dengan konsep mandiri, kreatif, partisipasi serta relasi. Adanya pemberdayaan dapat memberikan pengaruh yang baik dalam kehidupan bermasyarakat seperti perubahan perilaku yang berlangsung pada diri seseorang, perubahan interaksi antar individu dalam kehidupan bermasyarakat, nilai-nilai dan pranata sosial. Pemberdayaan ini dilakukan dalam ekonomi, sosial dan berdaya pelestarian lingkungan (Wardhani 2021).

Kelompok Dasa Wisma Pulo Raya ini terbentuk dari ide dan gagasan beberapa tokoh masyarakat yang peduli akan lingkungan, dimulai dari menanam berbagai jenis tanaman berupa apotik hidup. Oleh Karena itu, maka tercetus gagasan pertanian budidaya tanaman di Desa Pulo Raya. Kehadiran pertanian ini memberikan nilai positif bagi masyarakat bukan hanya dalam pemenuhan pangan saja tetapi juga memiliki nilai-nilai praktis yang berdampak bagi keberlanjutan ekonomi dan ekologi di desa tersebut. Nilai kehadiran pertanian ini dapat diamati dari aspek ekonomi, ekologi, sosial, estetika dan edukasi (Lanya *et al.*, 2019).

Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk membentuk kemandirian masyarakat dan mencari solusi dari masalah yang dihadapi oleh para petani. Permasalahan dan kondisi yang dihadapi oleh masyarakat mendorong dilakukannya pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan pertanian berkelanjutan. Pembangunan berwawasan lingkungan hidup adalah upaya memperhatikan lingkungan hidup termasuk sumber daya serta menjamin kesejahteraan dengan adanya pemberdayaan pertanian diharapkan bermanfaat bagi masyarakat (Astuti *et al.*, 2013).

Pertanian adalah salah satu komponen kunci pembangunan sistem pangan masyarakat dan apabila secara tepat dilakukan dapat mengentaskan permasalahan terkait pangan. Dapat diartikan bahwa pertanian dikembangkan merupakan alternatif penting untuk mewujudkan pembangunan desa yang berkelanjutan. Seiring berjalannya waktu, terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi oleh anggota kelompok masyarakat dalam membudidayakan sayuran dan terdapat sayuran yang mengalami kegagalan seperti tumbuh kurang subur, tanaman mati dan sebagainya. Oleh karena itu, maka perlu diberikan pelatihan secara khusus mengenai budidaya sayuran dan apotik hidup (Lanya *et al.*, 2019).

Dalam memaksimalkan lahan sempit yang tidak digunakan, kelompok Dasa Wisma memanfaatkannya dengan merancang dan mengembangkannya berdasarkan potensi yang ada pada desa tersebut Pemanfaatan itu sendiri tentunya memiliki tujuan tersendiri yang salah satunya adalah pelestarian tanaman pangan dalam memenuhi kebutuhan sayuran dalam rumah tangga. Pemanfaatan lahan sempit ini diharapkan akan terus berlanjut artinya masyarakat setempat juga harus ikut berpartisipasi dalam memanfaatkan lahan sempit ini sebagai sumber pangan produktif yang dapat dimanfaatkan setiap hari (Rulviana *et al.*, 2022).

Berdasarkan besarnya dampak positif dalam pemanfaatan lahan sempit dalam pertanian bagi masyarakat setempat maka dilakukannya pemberdayaan kelompok dasa wisma dalam pengembangan pertanian pada lahan sempit di Desa Puo Raya, Kecamatan Tandun, Kabupaten Rokan Hulu diharapkan program ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Puo Raya, Kecamatan Tandun, Kabupaten Rokan Hulu. Kegiatan ini dilaksanakan selama 40 hari mulai 02 Agustus 2022 sampai 12 September 2022. Pemberdayaan kelompok Dasa Wisma dalam pengembangan pertanian pada lahan sempit ini dilaksanakan di 4 dusun yang ada di Desa Puo Raya. Benih sayuran yang digunakan adalah cabe rawit, cabe keriting, kangkung, bayam, gambas, terung, kacang Panjang, dan seledri. Jenis-jenis tanaman obat keluarga (TOGA) yang digunakan terdiri dari kunyit, jahe, jahe putih, kencur, dan temulawak. Bibit buah yang digunakan adalah buah durian, lengkeng, manggis, dan mangga.

Tahap kerja pengabdian dimulai dari pembentukan kelompok Dasa Wisma. Metode yang digunakan dalam pembentukan kelompok Dasa Wisma adalah penyuluhan yang dilakukan oleh pihak dengan cara mengundang beberapa tokoh masyarakat dan ibu PKK dan dibentuk struktur kelompok yang terdiri dari 20 orang perkelompok serta pembagian jadwal piket harian. Tahap selanjutnya adalah persiapan lahan yang terdiri dari satu lahan tiap masing-masing dusun. Lahan yang digunakan merupakan lahan sempit yang tidak dimanfaatkan sebelumnya. Tahap selanjutnya pembangunan dan perawatan kebun dasa wisma. Tahap akhir adalah tahap evaluasi.

## 3. HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Kegiatan pemberdayaan kelompok dasa wisma dalam pengembangan pertanian pada lahan sempit dilaksanakan di Desa Puo Raya, Kecamatan Tandun, Kabupaten Rokan Hulu. Kegiatan ini terlaksana dengan baik namun, ada beberapa kendala yaitu tidak sempatnya memanen hasil pemberdayaan kebun dasa wisma ini dikarenakan berakhirnya masa pengabdian didesa tersebut.

Adapun tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pemberdayaan kelompok dasa wisma dalam pengembangan pertanian pada lahan sempit ini, yaitu:

### 1. Pembentukan Kelompok Dasa Wisma

Pembentukan kelompok dasa wisma ini dilaksanakan di Dusun II pada tanggal 04 Juli 2022 pukul 20.00 dikediaman Kepala Dusun II. Kegiatan ini dihadiri oleh Sekretaris Desa Bapak Prabudi AK, bapak Kepala Dusun, ibu PKK, Perangkat Desa, Tokoh Masyarakat Dan Kelompok Kuliah Kerja Nyata. Masing-masing kelompok terdiri dari 20 orang dan dibentuk piket harian untuk perawatan kebun dasa wisma. Tiap masing-masing kelompok memiliki nama yang berbeda-beda yaitu Akar Biah untuk Dusun I, Bougenville untuk Dusun II, Mawar untuk Dusun III, Rosella untuk Dusun IV.



**Gambar 1. Pembentukan kelompok dasa wisma**

## 2. Persiapan Lahan

Persiapan lahan dimulai dari pembuatan pagar dan pondok istirahat kebun dasa wisma tiap dusun dengan memanfaatkan lahan yang tidak digunakan. Menurut Daryono dkk (2020), penggunaan lahan adalah bentuk intervensi untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan pemanfaatan lahan bertujuan agar masyarakat dapat membiasakan diri membangun ketahanan pangan yang dimulai dari lingkungan sekitar. Kegiatan ini terselesaikan selama 1 minggu oleh masing-masing kelompok dasa wisma tiap dusun. Setiap lahan disetiap dusun dihias seindah mungkin dan sekreatif mungkin. Lalu dilakukan pengemburan tanah dan penerimaan bibit buah dari dinas sebanyak 400 bibit. Tanaman toga dan benih sayuran didapatkan dari masyarakat sekitar. Dana yang digunakan dalam persiapan lahan dibiaya oleh pemerintah desa.



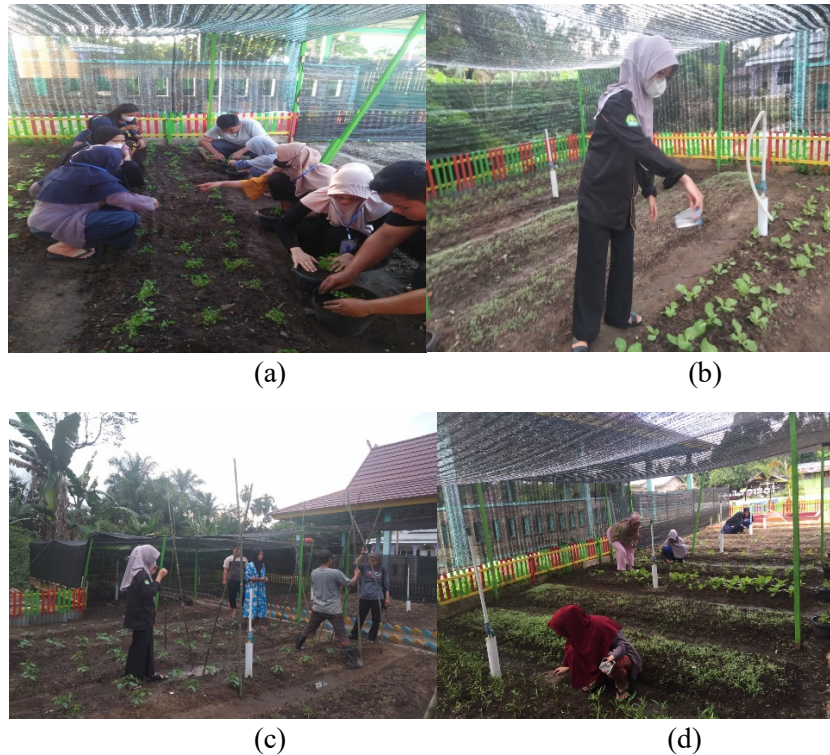
**Gambar 2. a) Pembuatan pagar dan b) Pengemburan tanah**



**Gambar 3. Penerimaan bibit buah sebanyak 400 bibit**

## 3. Penanaman dan Perawatan Sayuran, Buah dan Tanaman Obat Keluarga

Sayuran yang ditanam terdiri dari cabe rawit, cabe keriting, kangkung, bayam, gambas, terung, kacang panjang, dan seledri. Tanaman obat keluarga (TOGA) yang digunakan terdiri dari kunyit, jahe, jahe putih, kencur, dan temulawak. Bibit buah yang digunakan adalah buah durian, lengkeng, manggis, dan manga. Penanaman dilakukan pada sore hari oleh seluruh kelompok dasa wisma. hal ini sesuai dengan pendapat Ekawati dkk (2021), benih yang akan disemai diletakkan pada media tanamnya yang berisi campuran tanah dan juga pupuk organik. setelah disemai dilakukan penyiraman minimal satu kali dalam sehari ketika sore hari. Tanaman yang memiliki sulur diberi penyangga dari bambu dan tali plastik penyiraman dilakukan oleh anggota piket harian setiap sore hari. Perawatan tanaman dan kebersihan lahan dilakukan setiap seminggu sekali. Pupuk yang digunakan merupakan pupuk organik yang dibuat dari limbah daun kering dan kotoran kambing yang diproduksi oleh kelompok kuliah kerja nyata.



**Gambar 4. a) Penanaman sayuran, buah dan tanaman obat keluarga, b) Penyiraman tanaman, c) Pembuatan penyangga untuk tanaman bersulur, d) Perawatan tanaman**

#### 4. Peresmian Dasa Wisma

Kebun Dasa Wisma diresmikan oleh Ketua GOW Rokan Hulu ibu Sriyulita, A.Md pada tanggal 28 Juli 2022. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pemotongan pita di setiap kebun Dasa Wisma. Selama kegiatan ketua GOW melakukan wawancara kepada masing-masing kelompok Dasa Wisma mengenai keaktifan anggota dan cara perawatan tanaman serta pupuk yang digunakan. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dianjurkan pemerintah sehingga sangat didukung oleh berbagai pihak. Peresmian berjalan dengan lancar dan setiap anggota aktif menjawab setiap pertanyaan.



**Gambar 5. a) Peresmian Kebun Dasa Wisma dengan pemotongan pita, b) Foto Ketua GOW bersama kelompok Kebun Dasa**

#### 5. Evaluasi

Kegiatan pemberdayaan kelompok dasa wisma dalam pengembangan pertanian pada lahan sempit memberikan dampak yang baik. Adanya kegiatan ini meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat. Hasil panen dari semua buah dan sayuran tersebut dijual kepada masyarakat sekitar dan hasilnya dimasukkan kedalam kas kelompok. Sayuran dan buah organik ini dapat menjadi sumber makanan yang sehat sehingga dapat menjadi solusi untuk pencegahan stunting dan sebagai

peningkatan sumber gizi masyarakat. Sayuran dan buah-buahan yang dijual dengan harga terjangkau ini dapat menghemat pengeluaran masyarakat sehingga meningkatkan perekonomian.

Selama kegiatan pengabdian ini didapatkan beberapa kendala yaitu, untuk proses penyiraman terkadang terkendala akibat listrik air mati sehingga tidak dapat menyiram tanaman menggunakan paralon secara otomatis dan harus disiram secara manual. Kendala lainnya, singkatnya waktu pengabdian sehingga kelompok Kuliah Kerja Nyata tidak dapat memanen sayuran serta buah yang dihasilkan karena masa pengabdian telah berakhir. Sehingga, proses memanen dan penjualan dilakukan oleh masing-masing anggota kelompok Dasa Wisma. kendala lainnya adalah kualitas tanah yang sangat keras sehingga tidak terlalu subur di Dusun II dan Dusun IV.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pemberdayaan kelompok dasa wisma dalam pengembangan pertanian pada lahan sempit di Desa Pulo Raya, Kecamatan Tandun, Kabupaten Rokan Hulu yaitu meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai pemanfaatan lahan sempit dan cara menanam sayuran, buah dan TOGA secara organik. kegiatan ini juga menimbulkan dampak positif terhadap perekonomian keluarga serta penerapan hidup sehat dengan makanan yang kaya akan gizi dan serat. Tidak hanya demikian, kegiatan ini juga sangat bermanfaat terhadap ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan. Penanaman sayuran, buah dan TOGA ini berjalan dengan baik karena banyak tanaan yang tumbuh dengan subur.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada kepala desa pulo raya, perangkat desa pulo raya, dosen pembimbing lapangan, dan seluruh masyarakat desa pulo raya yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan kegiatan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, H.B., Yanti, A., Wahyuni, T. 2013. Analisis komoditas pilihan dalam pemanfaatan pekarangan rumah tangga di Kota Bengkulu. Prosiding seminar nasional lahan suboptimal 2013. Hal. 309-3013.
- Daryono, Mujiwati, Y., Masita, O.D., Khuzaemi, M. 2020. Pembudidayaan tanaman sayur dengan media tanam pada polybag dan pemanfaatan lahan kosong. *Community Development Journal*. 1(3) : 259-264.
- Ekawati, R., Saputri, L.H., Kusumawati, A., Paongan, L., Ingesti, P.S.V.R. 2021. Optimalisasi lahan pekarangan dengan budidaya tanaman sayuran sebagai salah satu alternatif dalam mencapai strategi kemandirian pangan. *Prima: Journal of Community Empowering and Services*. 5(1) : 19-28.
- Lanya, I., Trigunasih, N.M., Sunarta, A.N., Arthagama, I.D.M. 2019. Pemberdayaan kelompok Dasa Wisma Agropertiwi dalam pengembangan pertanian perkotaan di Dusun Permata Anyar Desa Ubung Kaja Kecamatan Denpasar Utara Kota Denpasar. *Buletin Udayana Mengabdi*. 18(4) : 53-57.
- Nurdewanto, B., Yuniriyanti, E., Sudarwati, R. 2015. Pemberdayaan perempuan melalui kelompok dasa wisma PKK. *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*. 2(1) : 99-102.
- Rulviana, V., Nurgiyato, T.R., Fergianti, S.I., Catur, F.W., Andriani, W., Yulindasari, C., Ristama, M., Prakasa, R.M.P., Wardani, N.D., Pratama, O.N.W., Pratama, Y.A., Ari, F.R.R., Kholifahudin, M., Dewi, D.K., Hariyanti, S.A., Riantirta, W.I. 2022. Pemanfaatan lahan kosong untuk pembuatan aquaponik sebagai dapur hidup di Dusun Sambirejo 1 Desa Sambirejo Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun. *Madaniya*. 3(3) : 322-328.
- Wardhani, N.W. 2021. Pemberdayaan dasa wisma dalam pengelolaan sampah. *Abdimas Unwahas*. 6(2) : 150-155.